

## KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN SEKARPURO, KAB. MALANG

Supriono Antonius Tekege<sup>1)</sup>, Heri Setiawan<sup>2)\*</sup>

<sup>1)</sup>Disdikpora Kab. Tel. Bintuni, Papua Barat

<sup>2)</sup>PGSD FKIP Unram

\*Corresponding Author: [heri\\_setiawan@unram.ac.id](mailto:heri_setiawan@unram.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received : September 15, 2019

Revised : November 12, 2019

Accepted : December 5, 2019

#### Keywords:

Parent's attention, student achievement, elementary school student

#### How to cite:

Tekege, S. A., & Setiawan, H., 2020. Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Sekarpuro, Kec. Pakis, Kab. Malang. *Pendas: Primary Education Journal*. 1 (2), p. 25 – 33.

### ABSTRACT

The purpose of this study to determine (1) the learning achievement of fourth grade students of SD Negeri Sekarpuro; (2) The parent's attention Elementary School fourth grade students Sekarpuro; and (3) the relationship between parents' attention to student achievement Sekarpuro Elementary School fourth grade. The data were collected by distributing questionnaires to 41 levels of parental attention fourth grade students of SDN Sekarpuro and retrieve data class IV student achievement based on the SDN Sekarpuro Middle Semester Exam (UTS). Data analysis was performed with data analysis techniques assisted Pearson Product Moment correlation SPSS 2.1 for windows. The result showed that the level of parent,s attention of fourth grade students of SDN Sekarpuro level of attention from their parents as much as 92.7% at the high category, and 7.3% were in the moderate category. Achievement of fourth grade students of SDN Sekarpuro showed excellent criterion 68.3% and 31.7% better. Based on the results of hypothesis testing, after being tested by using SPSS 21 for windws known that  $r$ -count of 0.661. The analysis results greater than  $r$  table for  $N = 41$  with significant level of 5% ie 0,308. Because the value of  $r$  count is greater than  $r$  table ( $0.661 > 0.308$ ) it can be concluded that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is received, or in other words there is a significant relationship between parent's attention to student achievement Sekarpuro fourth grade SDN subdistrict of Pakis, District of Malang.

### A. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan masyarakat paling kecil yang merupakan lingkungan pendidikan primer yang bersifat fundamental. Keluarga memiliki berperan dalam pembentukan proses pembelajaran anak. Besar kecilnya persoalan, sumbernya kembali pada pendidikan dan pertumbuhan sejak dini dalam keluarga, dimana perjalanan anak manusia secara bertahap dimulai sejak terbukanya mata terhadap kehidupan. Pada hakikatnya, setiap orang tua mempunyai harapan supaya anak tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik dan sholeh. Orang tua berharap agar anak tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Harapan-harapan ini kiranya lebih mudah terwujud apabila orang tua juga menyadari peran mereka sebagai orang tua, sehingga dapat meluangkan waktu guna memperhatikan anak setiap hari walaupun sesibuk apapun.

Orang tua sebagai wali murid memiliki hak dan kewajiban dalam terselenggaranya pendidikan bagi anak. Hak dan kewajiban orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan

dituangkan dalam pasal 7 dalam UU No. 23 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa orang tua berkewajiban memberikan pendidikan layak dan berhak memilih satuan pendidikan bagi anak sesuai pilihan dan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua dalam keluarga memiliki peranan vital dalam pendidikan anak. Negara menghendaki peran aktif dan keterlibatan orang tua dan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. Salah satu bentuknya yaitu perhatian kepada anak baik dalam kegiatan belajar disekolah maupun di rumah.

Penguatan lain tentang peran orang tua dan keluarga dalam kegiatan belajar siswa dituangkan Kemendikbud dalam Permendikbud No. 23 tahun 2015. Kemendikbud sebagai bentuk kebijakan kementerian yang membawahi semua satuan pendidikan mewajibkan keterlibatan orang tua dan guru dalam membimbing dan mengawasi perkembangan belajar siswa. Interaksi orang tua dan guru ini dilakukan tidak hanya di dalam kegiatan belajar di sekolah, melainkan kegiatan belajar di luar sekolah. Perhatian dari kolaborasi guru dan siswa ini diharapkan dapat memantau dan mengarahkan siswa agar berbudi pekerti mulia serta siswa mampu meraih prestasi yang maksimal.

Berdasarkan Observasi hari Kamis tanggal 1 September 2016 ditemukan fakta terdapat beberapa orang tua siswa di Kelas IV SD Negeri Sekarpuro kecamatan Pakis kabupaten Malang yang kurang memperhatikan prestasi belajar anaknya. Bentuk kurangnya perhatian tersebut yaitu seperti belum mengatur waktu jadwal anaknya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau kemajuan belajarnya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Dimungkinkan anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi pada dari keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri.

Sebagian besar wali murid kelas IV berpencaharian sebagai petani, mereka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga setelah pulang dari sawah mereka lelah dan kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Di dalam rumah anak-anak memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang dapat membuat siswa sulit berkonsentrasi dalam belajar, akibatnya prestasi belajar anak menurun.

Prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sekarpuro Kecamatan Pakis kabupaten Malang tahun ajaran 2016/2017 belum memperoleh hasil yang optimal. Prestasi belajar dilihat dari hasil asesmen siswa. Asesmen merupakan hal integral dan berkaitan penting pembelajaran (Setiawan, 2020; Setiawan 2019). Berdasarkan hasil rata-rata UTS semester gasal yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas IVa dan IVb memperoleh nilai di bawah dari KKM yaitu 75. Dari 81 siswa terdapat 24% atau 19 siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Sekarpuro kecamatan Pakis masih perlu dioptimalkan dan dicari faktor-faktor penyebabnya.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor yang timbul dari diri siswa sendiri antara lain, kesehatan fisik dan psikis. Kesehatan fisik berkaitan dengan kondisi tubuh siswa, sedangkan psikis berkaitan dengan kemauan, motivasi, semangat dan kecerdasan yang ada

pada diri siswa. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar, diantaranya perhatian orang tua, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pernah dilaksanakan oleh beberapa peneliti. Penelitian pertama dilakukan oleh Badriyah, Khaidir, dan Admizal (2014) tentang hubungan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri No. 19/IV Jelutung Kota Jambi. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hubungan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis data penelitian besar keterhubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa adalah 0,434 dengan kategori baik. Setelah melakukan analisis besarnya angka signifikansi hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa dengan data angket yaitu  $F_{hi} > F_{tabel}$  atau  $0,434 > 0,05$ . Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel perhatian orang tua dan variabel hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri No. 19/IV Jelutung Kota Jambi.

Penelitian lain dilakukan oleh Nichayah (2012) untuk mengetahui adakah hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Sentolo di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta. Subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 3 Sentolo di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 28 siswa. Berdasarkan analisis data diperoleh  $r_{hitung}$  adalah 0,918 dan sumbangan atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y mempunyai persentase sebesar 84,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel perhatian orang tua (X) dengan variabel prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Sentolo di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo (Y).

Berdasarkan permasalahan yang telah ditekemukakan maka fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sekarpuro; (2) Mendeskripsikan tingkat perhatian orang tua Siswa kelas IV SD Negeri Sekarpuro; dan (3) Menguji hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sekarpuro, kecamatan Pakis, kabupaten Malang.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu; Perhatian Orang Tua (X) merupakan variabel bebas dan prestasi belajar (Y) merupakan variabel terikat.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IVa dan IVb SDN Sekarpuro, Kec. Pakis, Kab. Malang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 81 dan jumlah sampel sebanyak 41 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berbentuk angket. Prosedur yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah dengan mengadministrasikan angket kepada sampel penelitian. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan menggunakan *Product Moment Pearson Correlation* yang diolah dengan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *relase 21.0 for windows*.

### C. HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sekarpuro. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IVa & IVb Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan cara memberikan angket perhatian orang tua dan menganalisis nilai hasil UTS siswa kelas IV. Angket terdiri atas 10 pernyataan dengan kisi-kisi sebagai berikut.

**Tabel 1. Kisi – Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua**

No.	Indikator	Jumlah Pernyataan	Nomor Pernyataan
1.	Memberikan bimbingan belajar	2	1, 6
2.	Selalu memberikan nasehat	2	2, 7
3.	Memberikan motivasi dan penghargaan	2	3, 8
4.	Memenuhi kebutuhan anaknya	2	4, 9
5.	Pengawasan terhadap anaknya	2	5, 10

Berdasarkan temuan penelitian tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar maka diperoleh hasil seperti berikut:

**Tabel 2. Gambaran Tingkat Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IV**

No	Interval	Kategori	Frekuensi (N)	Presentase
1	10-19	Rendah	0	0%
2	20-29	Sedang	3	7,3 %
3	30-40	Tinggi	38	92,7%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 41 siswa sebanyak 38 siswa (92,7%) memiliki tingkat perhatian orang tua yang tinggi, 3 siswa (7,3%) memiliki tingkat perhatian orang tua yang sedang, dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki tingkat perhatian orang tua rendah.

**Tabel 3. Gambaran Prestasi Belajar Siswa Kelas IV**

No	Skor Prestasi Belajar	Kategori	Frekuensi (N)	Presentase
1	81 – 100	Sangat baik	28	68,3%
2	61 – 80	Baik	13	31,7%
3	41 – 60	Cukup baik	0	0%
4	21 – 40	Kurang baik	0	0%
5	0 – 20	Tidak baik	0	0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 41 siswa sebanyak 28 siswa (68,3%) memiliki kategori prestasi belajar yang sangat baik, 13 siswa (31,7%) memiliki kategori prestasi belajar yang baik, dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki kategori prestasi belajar yang cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.

Langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis dengan menghitung korelasi antara tingkat perhatian orang tua siswa (X) dan prestasi belajar siswa (Y) kelas IV SDN Sekarpuro Kec. Pakis, Kab. Malang. Analisis korelasi menggunakan *analisis Product Moment Pearson Correlation* dengan perhitungan menggunakan bantuan computer program SPSS versi 21.0, hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Perhitungan SPSS Correlations**

		Prestasi	Perhatian
Prestasi	Pearson Correlation	1	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	41	41
Perhatian	Pearson Correlation	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui hubungan kesiapan belajar siswadengan prestasi belajar. *Analisis Product Moment Pearson Correlation* menunjukkan seberapa besar hubungan antara kesipan belajar siswa dengan prestasi belajar melalui  $r_{hitung} = 0,661$  dengan  $sig = 0.005$  ( $sig < 0,05$ ), dan  $r_{tabel}$  untuk  $N=41$  sebesar 0,308, artinya  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga dapat ditafsirkan korelasi positif antara perhatian orang tua siswa dengan prestasi belajar siswa. Koefisien korelasi tersebut mengindikasikan adanya hubungan antara variabel X yaitu perhatian orang tua siswa dengan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa. Hasil tersebut menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua siswa dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Sekarpuro, Kec. Pakis, Kab. Malang dapat **diterima**.

Tahap selanjutnya yaitu menguji tingkat kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi variabel } x \text{ terhadap } y &= (r_{XY})^2 \times 100\% \\ &= (0,661)^2 \times 100\% \\ &= 43,69\% \end{aligned}$$

Keterangan:

$$r_{XY} = r_{hitung}$$

Untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi, maka koefisien korelasi  $r_{xy}$  dikuadratkan. Koefisien korelasi sebesar 0,661 apabila dikuadratkan akan menghasilkan 0,4369. Koefisien 0,4369 menunjukkan bahwa 43,69 % besarnya sumbangan atau kontribusi tingkat perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Sekarpuro kecamatan Pakis Kabupaten Malang, dan 56,31 % adalah faktor lain yang memengaruhi.

#### D. PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan berdasar dari analisis data hasil penelitian. Mengacu kepada hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut dikemukakan pembahasan hasil penelitian.

## Perhatian Orang Tua

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa perhatian orang tua siswa dapat dikategorikan 38 siswa (92,7%) memiliki tingkat perhatian orang tua yang tinggi, 3 siswa (7,3%) memiliki tingkat perhatian orang tua yang sedang, dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki tingkat perhatian orang tua rendah. Dilihat dari aspek perhatian orang menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa berada pada kategori sangat tinggi, yang dimaksud dalam penelitian ini kesiapan diri, meliputi: (1) memberikan bimbingan belajar; (2) selalu memberikan nasehat; (3) memberikan motivasi dan penghargaan; (4) memenuhi kebutuhan anaknya; dan (5) pengawasan terhadap anaknya.

Perhatian orang tua adalah aktifitas pemusatan yang dilakukan oleh seorang yang dianggap tua berdasarkan usia baik ayah dan ibu (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang-orang lain yang bertanggung jawab atas kehidupan dan pendidikan anak tersebut dalam mengikuti perkembangan dan pertumbuhan. Orang tua bertanggung jawab untuk selalu memberikan perhatian dan kasih sayang demi meningkatkan potensi yang ada pada diri anak. Perhatian orang tua merupakan salah satu cara penerapan pendidikan informal yang diterapkan dalam keluarga dengan upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Orang tua harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik kebutuhan jasmani ataupun kebutuhan rohani. Perhatian orang tua terhadap anaknya dapat terlihat dari banyak hal. Santoso (2010: 17-27) membagi perhatian orang tua terhadap anaknya dalam beberapa hal, yaitu: (a) kebutuhan anak; (b) pemenuhan fasilitas belajar anak; (c) pemberian motivasi belajar; dan (d) pemberian bimbingan pada anak.

## Prestasi Belajar Siswa

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa dari 41 siswa sebanyak 28 siswa (68,3%) memiliki kategori prestasi belajar yang sangat baik, 13 siswa (31,7%) memiliki kategori prestasi belajar yang baik, dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki kategori prestasi belajar yang cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik. Meskipun prestasi siswa sangat baik, namun tetap perlu dilakukan pembinaan dari berbagai aspek, karena banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sebagaimana pendapat Djaali (2007: 128) bahwa:

“Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah dipengaruhi oleh faktor-faktor, yaitu: (1) faktor dari dalam diri siswa seperti kemampuan dasar umum, bakat, minat, motivasi, serta sikap dan kebiasaan belajar, (2) faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan fisik, sarana dan prasarana, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah”.

Menurut Dalyono (2005: 78) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu: (1) Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa seperti kesehatan, minat, bakat, inteligensi, motivasi, dan cara belajar; dan (2) faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa seperti: kondisi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dengan demikian hasil belajar akan bertambah jika faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dimiliki dan dilaksanakan dengan baik oleh siswa.

### Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa

Hasil pengujian hipotesis, menunjukkan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Besar  $r_{hitung}$  yaitu 0,661 dan  $r_{tabel}$  0,308. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Sekarpuro. Sedangkan besar proporsisi sumbangan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Sekarpuro sebesar 43,69 % dan 56,31 % adalah faktor lain yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Sekarpuro. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:56) yang menjelaskan bahwa faktor yang ada di luar (eksternal) individu sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran hingga mendapat prestasi belajar yang memuaskan. Faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang kehidupan orang tua, dan perhatian orang tua sangat penting sekali untuk diberikan kepada siswa. Perhatian orang tua disini termasuk dalam faktor eksternal sehingga ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Selain perhatian orang tua, keberhasilan belajar siswa sebesar 56,31 % juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, seperti yang dijelaskan oleh Slameto (2010:56) bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

**Faktor intern** adalah faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut. (1) Faktor jasmani, meliputi: kesehatan dan cacat tubuh; (2) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan; dan (3) Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

**Faktor ekstern**, adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut. (1) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang kehidupan orang tua; (2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan sekolah, metode mengajar, dan tugas di rumah; dan (3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat lainnya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Hal ini berarti hasil pengujian yang dilakukan adalah signifikan, sehingga hipotesis alternatif pada penelitian ini diterima dan hipotesis nihil ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Sekarpuro artinya semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, dan sebaliknya. Berlaku juga sebaliknya apabila siswa kurang mendapatkan perhatian orang tua maka dimungkinkan prestasi belajar yang dicapai juga rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryabrata (2004:233) bahwa “perhatian orangtua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan”.

Hal ini mengisyaratkan pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga karena mendukung pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini karena orang tua merupakan salah satu faktor atau unsur yang terkait dalam kegiatan pendidikan atau pembelajaran siswa. Selain itu, potensi belajar siswa dapat berkembang dengan dukungan atau perhatian orang tua. Slameto (2010:52) menjelaskan bahwa “perhatian dan bimbingan orangtua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, perhatian orangtua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran”.

Orang tua memiliki peranan penting dalam membangun kepribadian dan mendukung prestasi anak, karena orang tua adalah pusat pendidikan yang pertama bagi anak. Sehingga orang tua memiliki peranan besar dalam membentuk watak dan kepribadian anak serta keberhasilan anak. Hal ini sejalan dengan penjelasan Hasbullah (2006:88), sebagai (1) cara orang tua melatih anak untuk menguasai cara-cara mengurus diri, seperti: cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdoa, sungguh-sungguh membekas pada diri anak, karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi, dan (2) sikap orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung mempengaruhi reaksi emosional anak.

## E. PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Prestasi belajar siswa kelas IV SDN Sekarpuro kecamatan Pakis kabupaten Malang termasuk dalam kategori sangat baik dan baik. Hal ini dibuktikan dari data prestasi belajar siswa sebanyak 68,3% berada pada kategori sangat baik dan 31,7% berada pada kategori baik; (2) Tingkat perhatian yang diberikan orang tua siswa kelas IV SDN Sekarpuro kecamatan Pakis kabupaten Malang berada pada kategori tinggi dan sedang. Hal ini terbukti tingkat perhatian orang tua sebanyak 92,7% berada pada kategori tinggi, dan 7,3% berada pada kategori sedang; & (3) Dari hasil penelitian dapat diketahui bahawa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Sekarpuro kecamatan Pakis kabupaten Malang. Hasil pengujian hipotesis, menunjukkan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table. Besar  $r$  hitung yaitu 0,661 dan  $r$  table 0,308. Hal itu berarti semakin tinggi tingkat perhatian orang tua kepada siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas IV SDN Sekarpuro kecamatan Pakis kabupaten Malang. Besar proporsisi sumbangan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Sekarpuro kecamatan Pakis kabupaten Malang sebesar 43,69 % dan 56,31 % adalah faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Guru sebagai pendidik sekaligus motivator bagi siswa di sekolah hendaknya senantiasa memberikan motivasi dalam segala hal, terutama yang menyangkut masalah proses pendidikan dan pembelajaran agar anak didiknya menjadi manusia yang berprestasi dan berguna bagi dirinya, keluarganya dan negara. Untuk memperbesar pengaruh perhatian orang tua, guru dapat bekerjasama dan berkonsultasi

dengan wali murid dalam memantau perkembangan belajar dan prestasi siswa di sekola; (2) Orang tua selaku pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga, hendaknya selalu berusaha memperhatikan anak-anaknya baik dalam segi jasmani dan rohani sehingga anak-anaknya akan termotivasi untuk lebih maju dan selalu berprestasi. Untuk memperbesar pengaruh perhatian orang tua dapat bekerja sama dan berkonsultasi dengan guru dalam memantau belajar dan prestasi siswa di sekolah; (3) Hasil penelitian ini hanya menggunakan angket perhatian orang tua dan hasil belajar siswa dari nilai UTS siswa sehingga dimungkinkan hasil pembahasan kurang menyeluruh. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan multi instrumen dan multi metode untuk melihat tingkat perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa; (4) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan atau kontribusi tingkat perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Sekarpuro kecamatan Pakis kabupaten Malang 43,69 %. 56,31 % adalah faktor lain yang berpengaruh sehingga penelitian selanjutnya hendaknya meneliti faktor selain perhatian orang tua.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dipersembahkan kepada bapak Sutrisno, M.Pd dan bapak Ahmad Taufiq, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan 2. Terimakasih sebesar-besarnya atas kesabaran dan keikhlasan beliau membimbing dan mengarahkan penulis 1 dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selain itu terimakasih juga penulis 1 haturkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Teluk Bintuni Papua Barat yang telah memberikan kesempatan untuk penulis melanjutkan pendidikan S1 PGSD di Universitas Negeri Malang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, N., Khaidir, F., dan Admizal. 2014. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri No 19/IV Jelutung Kota Jambi*. Skripsi diterbitkan. Jambi: Universitas Jambi.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nichayah, S. 2012. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sentolo Di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- PERMENDIKBUD No. 23 tahun 2015 tentang *Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Santoso, B. 2010. *Korelasi Antara Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawan, H., Khair, B. N., Ratnadi, R., Hakim, M., & Istiningsih, S. (2020, August). Developing HOTS-Based Assessment Instrument for Primary Schools. *In 1st Annual Conference on Education and Social Sciences (ACCESS 2019)* (pp. 216-220). Atlantis Press.
- Setiawan, H., & Tumardi, T. (2019). Pengembangan Instrumen Asesmen Kompetensi pada Ranah Afektif di Sekolah Dasar. *Musamus Journal of Primary Education*, 1-12.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang No. 23 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sekretaris Negara Republik Indonesia.